

Pelatihan Orang Tua Siswa dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (Ape) Sederhana untuk Paud

Apianti Setia Dewi¹⁾ Amar Muslih²⁾

¹⁾Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
nafianti25@gmail.com

²⁾Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati
Bandung, amar@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 menimbulkan beberapa kesulitan bagi para orang tua siswa khususnya pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Salah satunya disebabkan karena terbatasnya media pembelajaran berupa alat peraga atau alat permainan edukatif di rumah. Dari permasalahan tersebut dilakukanlah pelatihan kepada orang tua siswa PAUD dalam pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana dari bahan yang mudah diperoleh serta ekonomis untuk membantu proses pembelajaran anak usia dini dalam pembelajaran daring yang dilakukan di rumah. Adapun APE yang dibuat yaitu memanfaatkan kardus bekas dan kertas origami untuk mengenalkan huruf alfabet. Pelatihan dilakukan dengan metode presentasi singkat mengenai proses pembuatan dan manfaat APE, demonstrasi penggunaan alat dan praktik yang dilakukan secara bersama-sama. Tujuannya adalah agar orang tua siswa dapat lebih mudah mendampingi anak mereka dalam proses pembelajaran dengan lebih menyenangkan menggunakan APE yang telah dibuat. Hasil dari pelatihan ini orang tua siswa mampu membuat serta mengkreasikan APE Sederhana yang dibuat serta para siswa juga menjadi lebih antusias untuk belajar mengenal huruf menggunakan APE.

Kata Kunci: Alat Permainan Edukatif, Media Pembelajaran, PAUD.

Abstract

Online learning during the COVID-19 pandemic caused some difficulties for parents, especially at The Preschool Children level. One of them is due to the limited learning media in such as the educational props or educational games tools at home. From these problems, training was carried out to parents of the preschool children students in making Simple Educational Game Tools (EGT) from easily obtained and economical materials to help the learning process of preschool children in online learning that was done at home. The EGT is made using used cardboard and origami paper to introduce the letters of the alphabet. The training was conducted using a short presentation method about manufacturing process and benefits of EGT, after that it's done the demonstration about how to use of tools and than the practices carried

out together. The goal is that parents can more easily accompany their children in the learning process with more fun using the EGT that has been made. The results of this training parents are able to create and improvise the Simple EGT that are made and than the students also became more enthusiastic about learning to recognize letters using EGT.

Keywords: *Educational Game Tools, Learning Media, Preschool Children.*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia membawa perubahan besar terhadap banyak aspek dalam kehidupan masyarakat salah satunya yakni dalam bidang pendidikan. Sejak dikeluarkannya kebijakan Belajar dari Rumah atau sekarang dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berdasarkan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara daring sebagai upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). (Kemendikbud, 2020)

Pembelajaran daring ini diterapkan pada semua jenjang pendidikan di Indonesia dari mulai tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi.

Pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terjadinya perubahan proses pembelajaran menjadi daring menyebabkan belum siapnya pendidik maupun orang tua siswa. Sehingga banyak terjadi hambatan yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran daring bagi anak usia dini. Hambatan tersebut dapat berupa kurang pemahamannya orang tua terhadap materi pembelajaran, sulitnya menumbuhkan minat belajar anak di rumah, tidak cukup waktu bagi orang tua untuk mendampingi anak serta kendala terkait gadget dan jaringan internet. (Wardani, 2021)

Padahal Pendidikan Anak Usia Dini yang berada pada rentang usia lahir hingga enam tahun merupakan waktu yang strategis untuk mempersiapkan pendidikan anak ke tahap selanjutnya. Pada saat tersebut menjadi waktu yang paling baik untuk melatih tumbuh kembang anak usia dini yang meliputi kemampuan fisiologis, kognitif, bahasa, sosioemosional dan spiritual. Karenanya proses pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya ditujukan pada pemberian konsep-konsep dasar yang kongkrit. (Christianna, 2013)

Proses pendidikan anak usia dini juga tidak lepas dari proses bermain. Adapun peran pendamping baik pendidik maupun orang tua di rumah menjadi penting untuk membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran anak usia dini.

Pembelajaran Daring ini menjadikan pendidik dan orang tua siswa perlu berupaya ekstra untuk mendampingi anak di rumah dan mempersiapkan segala kebutuhannya yang tidak lepas dari proses bermain tersebut.

Dalam proses belajar biasanya anak usia dini memerlukan sesuatu yang menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Di sekolah biasanya digunakan alat peraga atau Alat Permainan Edukatif (APE). Alat Permainan Edukatif (APE) adalah permainan yang mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman pada anak saat proses pembelajaran. Alat ini memang dirancang khusus untuk kepentingan pendidikan sehingga cukup efektif untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak. (Budiyono, Agus. 2019). APE sendiri sebetulnya dapat dengan mudah ditemui di pasaran dengan banyak variasi tetapi memiliki harga yang cukup tinggi. Sehingga ketersediaanya di sekolah juga sangat minim begitu pula di rumah untuk pembelajaran daring.

Dari permasalahan tersebut dilakukan suatu upaya berupa pelatihan yang bertujuan untuk memfasilitasi orang tua siswa maupun pendidik PAUD untuk lebih kreatif dan terampil dengan membuat sendiri Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana dari bahan yang mudah diperoleh dengan harga yang ekonomis guna membantu proses pembelajaran anak usia dini selama proses pembelajaran daring.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana ini yaitu dengan metode presentasi, demonstrasi dan praktik. Presentasi yang diberikan yaitu penjelasan singkat mengenai manfaat APE dalam proses pembelajaran serta proses pembuatan APE sederhana yang akan dilakukan, kemudian demonstrasi dilakukan dengan menjelaskan cara penggunaan APE yang akan dibuat, dan dilanjutkan dengan proses pembuatan atau praktik yang dilakukan secara bersama-sama.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di PAUD KB AL-FATIH yang terletak di Desa Cikadu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta. Adapun yang menjadi peserta dalam pelatihan pembuatan APE ini adalah orang tua siswa yang terdiri dari 8 orang serta 2 orang guru.

Alat dan bahan utama yang digunakan dalam pembuatan APE ini adalah kardus bekas dan origami yang dalam pelaksanaannya orang tua siswa membawa sendiri alat dan bahan yang akan digunakan tersebut.

Bentuk evaluasi dalam pelatihan ini yaitu hasil pembuatan berupa Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana yang dibuat oleh orang tua siswa serta pemahaman orang tua siswa dalam menggunakannya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pembuatan APE sederhana ini dilakukan selama satu hari yaitu pada tanggal 18 Agustus 2021 setelah sebelumnya meminta izin dan berkonsultasi dengan kepala PAUD KB AL-FATIH. Pada proses persiapannya orang tua

membawa mandiri alat dan bahan yang akan digunakan, meliputi kardus bekas, kertas origami, stik es krim, gunting, spidol dan lem. Kardus bekas dipilih karena bahan tersebut mudah untuk ditemukan dan juga dapat sekaligus membantu sebagai upaya mengurangi limbah, lalu kertas origami dipilih karena memiliki warna yang bervariasi sehingga anak juga nantinya dapat belajar mengenal warna. Penggunaan stik es krim dalam pembuatan APE ini menjadi opsional karena dapat juga menggunakan kardus bekas sebagai stik nya. Juga dalam pemilihan alat dan bahan untuk pembuatan APE ini harus memperhatikan keamanan bagi anak usia dini.

Proses pembuatan dimulai dengan mempresentasi secara singkat mengenai manfaat APE bagi anak usia dini pada orang tua dibantu dengan Guru dari PAUD KB AL-FATIH. Dijelaskan pula bagaimana penggunaan APE Sederhana yang akan dibuat dalam pelatihan ini, yaitu pembuatan APE Sederhana untuk mengenal huruf alfabet. Teknis penggunaan APE tersebut yaitu anak nantinya diminta mencocokkan huruf yang terpisah dengan huruf yang ada pada papan kardus.

Selanjutnya dilakukan pembuatan APE Sederhana secara bersama-sama dengan orang tua dan guru. Pembuatan APE Sederhana ini dimulai dengan membagi kertas origami menjadi beberapa bagian dengan ukuran sekitar 4 x 4 cm untuk diletakan pada stik es krim dan dibuat juga yang berukuran sekitar 8 x 5 cm untuk ditempelkan pada papan kardus. Setelah direkatkan pada masing-masing bagiannya, yaitu pada stik es krim dan papan kardus, orang tua di minta menuliskan huruf-huruf alfabet pada kertas origami tersebut.

Selama proses pembuatan dilakukan pula pendampingan dari peserta KKN untuk membantu para orang tua siswa yang merasa kesulitan. Tampak pula bahwa orang tua siswa antusias selama proses pembuatan APE Sederhana ini dan mampu mengkreasikan APE Sederhana yang mereka buat. Hasil akhir yang diperoleh dari pelatihan ini adalah delapan buah APE Sederhana yang berhasil dibuat dengan kreasi dari masing-masing orang tua siswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pendidikan pada anak usia dini tidak lepas dari proses bermain. Adapun peran pendamping baik pendidik maupun orang tua di rumah menjadi penting untuk membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran anak usia dini.

Pembelajaran Daring ini menjadikan pendidik dan orang tua siswa perlu berupaya ekstra untuk mendampingi anak di rumah dan mempersiapkan segala kebutuhannya yang tidak lepas dari proses bermain tersebut.

Alat Permainan Edukatif (APE) menjadi sebuah solusi yang strategis bagi orang tua maupun pendidik untuk membantu proses pembelajaran anak usia dini. Adapun fungsi APE bagi anak usia dini yaitu dapat membantu dan mendukung proses pembelajaran, meningkatkan aspek perkembangan anak, memberikan pengetahuan

dan pengalaman baru bagi anak, membantu mereka mengenal lingkungan dan kekuatan dirinya, membantu orang tua atau guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan dapat memotivasi anak untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu mereka. (Christianna, 2013)

Pelatihan pembuatan APE ini ditujukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kreativitas dan kesiapan orang tua siswa dalam mendampingi proses pembelajaran anak usia dini selama pandemi covid-19 agar menjadi lebih menyenangkan dan dapat lebih efektif. Adapun pemilihan tema pengenalan huruf alfabet dikarenakan mengenalkan huruf kepada anak merupakan bekal pembelajaran dasar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat dan berkomunikasi. (Hendratno, 2019)

Ketercapaian kegiatan pelatihan pembuatan APE Sederhana ini yaitu orang tua mampu untuk berkreasi dalam membuat APE yang telah dicontohkan juga orang tua mampu dan mengetahui bagaimana cara penggunaan dan manfaat APE dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Dari kegiatan ini diperoleh hasil yang memuaskan yakni orang tua serta guru juga merasa terbantu dengan diadakannya pelatihan pembuatan APE Sederhana ini. Sehingga untuk kegiatan selanjutnya direkomendasikan untuk diadakan pelatihan pembuatan APE Sederhana dengan tema lain yang lebih bervariasi dan memiliki nilai ekonomis sehingga dapat pula menjadi suatu produk yang dapat dijual kepada lembaga lain.

Tabel 1.Data Orang Tua Siswa

No.	Nama	Orang Tua/Wali dari	Pekerjaan	Umur
1	Ma Encih	Dude	IRT	60
2	Nursih	Ashila	IRT	40
3	Ade Carsini	Ajeng	IRT	43

4	Umay Mutiara	Nova & Novi	IRT	37
5	Ika Siti Khoiriyah	Mevlan	Pedagang	25
6	Dasih	Alfian	IRT	29
7	Risna	Hamzah	IRT	30
8	Ayu	Dimas	IRT	35



Gambar 1. Dokumentasi Proses Pembuatan APE Sederhana



Gambar 2. Hasil APE Sederhana yang dibuat

E. PENUTUP

Kesimpulan

Program pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana kepada Orang Tua Siswa PAUD ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas dan kesiapan orang tua siswa dalam mendampingi proses pembelajaran anak usia dini selama pandemi covid-19 agar menjadi lebih menyenangkan dan dapat lebih efektif. Diharapkan pula dari kegiatan ini para orang tua kedepannya dapat membuat APE Sederhana lain untuk digunakan sebagai media belajar anak mereka.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana ini, Kepada Ibu Linda selaku Kepala Sekolah PAUD KB AL-FATIH, Ibu Lia sebagai Guru di PAUD KB AL-FATIH, Orang Tua Siswa serta rekan KKN DR Sisdaman UIN Sunan Gunung Djati Bandung 209.

G. DAFTAR PUSTAKA

Budiyono, A. 2019. Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Berbasis Sains Bagi Guru Paud. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 34-37.

Christianna, A. 2013. Pelatihan Perancangan Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Bahan Bekas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Se-Siwalankerto Surabaya. *Journal of Service Learning*, 1, 7-13.

Hendratno, J. 2019. Permainan Edukatif Pengenalan Angka, Bentuk, Huruf, dan Warna untuk Balita dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik.

Kemendikbud. 2020. *SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*. Retrieved September 4, 2021, from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>

Maharisa, E. 2018. Penggunaan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah.

Mintorogo, J. M. (n.d.). Perancangan Media Interaktif Pengenalan Huruf Alphabet Berbasis Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia 2-4 Tahun.

Nurdin. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686-697.

Sahjat, S. 2019. Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Playdough Sebagai Sumber Belajar. *Edukasi : Jurnal Pendidikan*, 17.

Susilowati¹, E. 2020. Pendampingan Bunda PAUD Dalam Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) Sederhana untuk Pengenalan Konsep Bangun Datar. *Jurnal SOLMA*, 9, 131-142.

Wardani, A. 2021. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772-782.